

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI KINERJA SUPPLIER BAHAN BAKU SAGU MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP) (STUDI KASUS : PD MUJUR JAYA)**

**Khanezia Zahra  
H1E020043**

PD Mujur Jaya merupakan industri manufaktur yang bergerak dibidang produksi mi sohun. Dalam memproduksi mi sohun, bahan baku utama yang digunakan yaitu sagu. Namun, bahan baku sagu hanya bisa didapatkan dari daerah luar jawa saja dengan jumlah *supplier* yang dimiliki yaitu 3 *supplier*. Selain itu, setelah dilakukan wawancara didapatkan bahwa terdapat masalah seperti waktu pengiriman, kurangnya respon *supplier*, harga bahan baku, kualitas bahan baku, hingga ketidaksesuaian jumlah bahan baku yang dipesan dengan yang dikirimkan. Dengan adanya hal tersebut, PD Mujur Jaya perlu melakukan evaluasi kinerja *supplier*. Tujuan dilakukan evaluasi kinerja *supplier* bahan baku sagu ini yaitu untuk mengetahui kriteria dan sub kriteria prioritas PD Mujur Jaya dalam mengevaluasi kinerja *supplier*, mengetahui peringkat kinerja *supplier* dan memberikan usulan perbaikan kepada *supplier* yang kinerjanya buruk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ANP (*Analytical Network Process*) dengan 5 kriteria (biaya, kualitas, *delivery*, fleksibilitas, dan *responsiveness*) dan 17 sub kriteria. Hasil dari penelitian ini yaitu kriteria yang menjadi prioritas utama dalam melakukan evaluasi kinerja *supplier* adalah *responsiveness* dengan bobot terbesar yaitu 0,527051, sub kriteria yang menjadi prioritas utama dalam melakukan evaluasi kinerja *supplier* adalah kemudahan komunikasi dengan bobot terbesar yaitu 0,3243, dan urutan peringkat *supplier* yang memiliki kinerja terbaik hingga terburuk yaitu *Supplier Iwan*, *Supplier Adi*, dan *Supplier Agustinus*. Berdasarkan hasil, maka usulan perbaikan akan diberikan kepada *Supplier Agustinus* dimana usulan perbaikan dilakukan untuk sub kriteria yang memiliki bobot terendah yaitu sub kriteria konsistensi kualitas, tingkat pemenuhan jumlah pemesanan, dan kesesuaian kualitas bahan baku dengan spesifikasi.

**Kata kunci :** *Evaluasi Kinerja Supplier, Bahan Baku, Analytical Network Process*

## ABSTRACT

### SUPPLIER PERFORMANCE EVALUATION OF SAGO RAW MATERIAL USING THE ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP) METHOD AT PD MUJUR JAYA

**Khanezia Zahra**  
**H1E020043**

*PD Mujur Jaya is a manufacturing company specializing in the production of rice vermicelli. The primary raw material used in their production process is sago, which can only be sourced from suppliers outside of Java, with a total of three suppliers available. Interviews revealed several issues such as delivery time, supplier responsiveness, raw material pricing, quality of raw materials, and discrepancies between ordered and delivered quantities. To address these issues, PD Mujur Jaya needs to evaluate supplier performance. The objective of this evaluation is to determine the criteria and sub-criteria that are prioritized by PD Mujur Jaya when assessing supplier performance, rank the suppliers based on their performance, and provide recommendations for improvement to the underperforming suppliers. The methodology employed in this study is the Analytical Network Process (ANP), which includes five criteria (cost, quality, delivery, flexibility, and responsiveness) and 17 sub-criteria. The results of the study indicate that the most critical criterion for evaluating supplier performance is responsiveness, with the highest weight of 0.527051. Among the sub-criteria, ease of communication has the highest weight of 0.3243. The ranking of suppliers from best to worst performance is as follows: Supplier Iwan, Supplier Adi, and Supplier Agustinus. Based on these findings, recommendations for improvement will be provided to Supplier Agustinus. The focus of these recommendations will be on sub-criteria with the lowest weights, which are consistency of quality, order fulfillment rate, and the alignment of raw material quality with specifications.*

**Keywords :** *Supplier Performance Evaluation, Raw Material, Analytical Network Process*